



Trubus - Portal Bisnis & Hobi Pertanian Indonesia

Berita / 01. Topik

SPONSOR KAMI

- 01. Topik
- 02. Buah
- 03. Fokus
- 04. Ikan hias
- 05. Ikan konsumsi
- 06. Laporan khusus
- 07. Obat tradisional
- 08. Perkebunan
- 09. Rubrik tetap
- 10. Satwa
- 11. Sayuran
- 12. Tanaman hias
- 13. Direktori 2005-2007
- 14. info kit Trubus
- Satwaku
- TrubusKids
- Netter to netter
- 15. Agro tour
- 16. Pelatihan
- 17. TRUBUS AGRO EXPO
- Beranda
- Katalog Web
- Topik Utama
- Forum Diskusi Pertanian
- Informasi
- Tentang Trubus
- Profil
- Managemen
- Hubungi Kami
- AGRO EXPO
- EXPO TMII
- EXPO WTC M2
- EXPO Wiladatika
- Hubungi Kami
- Informasi
- Data Teknis
- Cara Berlangganan
- PELATIHAN
- Pelatihan Olahan
- Pelatihan A-Z Adenium
- Pelatihan Walet
- Pelatihan Buah
- Hubungi Kami
- AGRO TOUR
- Trubus Agro Tour
- Hubungi Kami
- Galeri Foto Trubus
- Galeri
- Our Partner

## Dijaga Doberman sampai Diusap Solar

Oleh trubus

Jumat, 09 Februari 2007 14:03:49

Klik: 214



*Siapa lebih ditakuti, doberman atau penjaga kebun? Bagi Ir Midian Simanjuntak MBA, doberman jawabnya. Empat penjaga upahannya sudah angkat tangan menghadapi ulah para begal yang rajin menjarah monthongnya. Namun, jangan tanya saat begal-begal itu bertatap muka dengan penjaga baru, 9 doberman dewasa. Jangankan mencolek durian, menginjak tanah di kebun saja tak ada nyali.*

Siapa tak ngeri melihat sosok sangar doberman. Diam pun ia sudah dapat menggetarkan hati orang awam yang melihat. Apalagi sampai menyalak lalu tiba-tiba menerkam. Daging tangan saya pernah koyak gara-gara tak sengaja digigit, ujar Tommy Watulo, hobiis doberman di Jakarta suatu saat pada Trubus sambil memamerkan jahitan luka panjang di lengan kanan.

Sebab itu Midian memilih doberman. Ia betul-betul geram menghadapi ulah begal-begal itu. Setiap kali masa panen tiba, setiap malam pula sekitar 40 monthong berbobot 3-5 kg di kebun seluas 25 ha itu lenyap. Pencuri itu berkelompok sampai 5 orang. Jadi penjaga pun tidak berani melawan, kenang alumnus Fakultas Pertanian Institut Pertanian Bogor itu.

## Asal tanam

Darwono Ajsurya di Jakarta Selatan menderita kerugian belasan juta rupiah saat mulai berkebun pada 1994. Sejumlah 1.320 bibit monthong, sunan, dan sukun, yang diburunya dengan susah-payah ke sana-kemari, mati meranggas dikepung ilalang di kebun seluas 10 ha di Carita, Kabupaten Pandeglang. Saya suruh orang setempat tanam, tapi mereka tidak membuang ilalang dulu, ujar alumnus Akademi Militer Nasional (AMN) angkatan 64 itu.

Mudah ditebak akibatnya. Bibit-bibit setinggi 40 cm itu mesti bersaing melawan ilalang setinggi semeteran. Kompetisi makanan dan sinar matahari pun terjadi. Bibit-bibit itu kalah. Dari ribuan batang, dalam tempo 4 bulan bertahan 100 bibit. Tanaman sisa itu pun mayoritas tumbuh abnormal. Batangnya membengkok. Ya sudah karena yang lain mati sekalian saja bibit itu dimusnahkan, ujar Darwono.

Bibit tertangani, masalah lain muncul saat umur tanaman menginjak 6-7 tahun. Monthong, sunan, sukun, petruk, dan sitokong, yang berbuah pertama kali pada 1999-2000 itu mendadak sulit berbuah lagi. Bahkan sejak 2000- 2005, tak ada satu tanaman pun mengeluarkan buah. Suami Nani Suryaningsih itu mencoba berbagai cara merangsang *Durio zibethinus* berbuah, tapi nihil. Pupuk sudah diberikan, termasuk hormon perangsang buah, katanya.

Panen monthong 2005 pun menjadi kisah sedih bagi Midian. Sekitar 95% buah didapati bantet. Daging keras, bentuk tak beraturan, daging pun tak dapat dimakan. Semua jadi sampah. Saya sampai capai mengangkut buah, dari 10 buah hanya satu yang dapat dijual, katanya.

Menurut Ir Hendro Soenarjono, pakar buah di Bogor, tingginya kadar garam di kebun dekat pantai membuat tanaman stres. Pohon jadi tercekam hingga tidak mau berbuah, tuturnya. Saat kadar garam turun baru tanaman mau berbuah lagi. Kekurangan unsur mikro terutama boron menyebabkan buah kuntet, tambah Hendro.

## Diusap solar

Serangan penyakit menjadi batu sandungan lain. Lihat saja kedatangan phytophthora yang membuat tanaman meranggas hingga tak tersisa sehelai daun pun. H. Soewarso Pawaka mencoba mengatasi dengan memberi *fosforid acid*. Namun, karena aplikasinya tidak sesuai, hasilnya pun kurang maksimal. *Fosforid acid* 40 cc itu dicampur seliter air lalu diusap ke batang. Yang benar, tidak perlu diencerkan dulu, ujar pemilik Warso Farm di Bogor itu setelah melihat cara pekebun Thailand.

Selain diusap ke batang, pekebun di negeri Gajah Putih itu membor akar untuk memasukkan racun. Saking penasaran Warso-panggilan akrab- pun mempraktekkan ilmu itu. Sayangnya karena terlalu bersemangat, Warso kerap membor tanpa melihat kemiringan mata bor. Lubang bor jadi terlalu dalam bahkan hampir menyentuh batang utama. Yang terjadi, racun masuk, pohon pun mati. Jadi itu ibarat suntik mati pada tanaman, katanya.

## POLLING

Rubrik apakah yang paling Anda minati?

- Topik utama
- Tanaman hias
- Obat tradisional
- Satwa
- Sayuran
- Perkebunan

Vote!

Hasil Polling  
Polling Lain

Suara: 438

## Iklan Baris

- . <http://www.rizagarden.cjb...>
- . [Anthurium Koleksi](#)
- . [Pupuk Organik Via Multile...](#)
- . [www.daenbagoes.com . Ant...](#)
- . [www.daenbagoes.com . Agl...](#)
- . [bibit jenmani 2-3 daun](#)
- . [Aglaonema Brownies Rp 300...](#)
- . [Philodendron Paha Katak ...](#)
- . [Nigella Oil / Minyak Jint...](#)
- . [Penyewaan Komputer Notebo...](#)

## Diskusi

### Posting Terbaru

- . [Daun Aglaonema Menguncup](#)
- . [Keladi tikus VS kanker](#)
- . [Bakal bunga Euphorbia sel...](#)
- . [Jamur Dipo](#)
- . [cari reptil nih...](#)

### Respon Terbaru

- . [Re: Club Budidaya Belut](#)
- . [Re: Club Budidaya Belut](#)
- . [Re: Budidaya ikanBandeng ...](#)
- . [Re: Cupang Adu](#)
- . [Re: Cari Bibit BelutUnggu...](#)

### Info Singkat / Newsletter

#### Info Singkat

#### AGROTOUR

#### Agrotour

#### PELATIHAN

#### Pelatihan Trubus

#### Info Iklan

#### INFO IKLAN

#### TRUBUS NEW

#### SUBDOMAIN

#### INFO KIT TRUBUS

#### LELANG ONLINE

Login

Login:

Pass:

[Register?](#)

Menurut Buyung, staf Warso Farm, seorang hobiis di Semarang pernah mencoba mengutak-atik tanaman di kebunnya. Ia coba-coba merangsang pembungaan dengan mengoleskan solar di batang, ujar Buyung. Setelah ditanya, hal itu meniru perlakuan penyadap karet. Karet kuat karena dindingnya ada lapisan getah penahan panas solar. Di durian tidak ada, sehingga bisa mati pohonnya, tambah Buyung. (Dian Adijaya S/Peliput: Sardi Duryatmo & Lastioro Anmi Tambunan).

**Berita 01. Topik Lainnya**

- [. Di Sini Gudangnya Durian Enak](#)
- [. Saat Kelezatannya Tercecap Lidah](#)
- [. Yang Tersembunyi Sepanjang 1.500 km](#)
- [. Durian Gosong](#)
- [. Sekali Makan 42 Durian](#)
- [. DURIAN ENAK DARI 9 PROVINSI](#)
- [. Bonggol Unik Adu Antik](#)
- [. Beragam Julukan si Bonggol Indah](#)
- [. Adenium Rp100-juta](#)
- [. Bunga Blorok](#)

